



**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 08 Maret 2010.

Nomor : 02/Bua.6/HS/SP/III/2010

Kepada Yth :

1. Sdr. Ketua Pengadilan Tingkat Banding.
2. Sdr. Ketua Pengadilan Tingkat Pertama .

Di -

Seluruh Indonesia.

SURAT EDARAN

Nomor : 02 Tahun 2010

tentang

**Penyampaian Salinan
dan Petikan Putusan**

Dengan ditetapkannya, Undang-Undang No. 49 Tahun 2009 tentang Peradilan Umum, Undang-Undang No. 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama dan Undang-Undang No. 51 Tahun 2009 tentang Peradilan Tata Usaha Negara, maka dalam rangka meningkatkan pelayanan Peradilan perlu diberikan petunjuk :

1. Pengadilan wajib menyampaikan salinan putusan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sejak putusan diucapkan, untuk Perkara Perdata kepada para Pihak dan untuk Perkara Pidana kepada Kejaksaan, Lembaga Pemasyarakatan/ Rumah Tahanan Negara, Penyidik dan Terdakwa/Penasehat Hukumnya, kecuali untuk Perkara cepat diselesaikan sesuai ketentuan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.
2. Petikan Putusan Pidana harus diberikan kepada Terdakwa dan Jaksa Penuntut Umum segera sesaat setelah putusan diucapkan.
3. Apabila Pengadilan tidak melaksanakan ketentuan tersebut di atas, maka Ketua Pengadilan dikenai sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan (Pasal 52 A Undang-Undang No. 49 Tahun 2009, Pasal 64 A Undang-Undang No. 50 Tahun 2009 dan Pasal 116 Undang-Undang No. 51 Tahun 2009).

Demikian untuk diperhatikan dan dilaksanakan.

Ketua Mahkamah Agung RI.



DR. HARIFIN A. TUMPA, SH.,MH

Tembusan yang terhormat:

1. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Yudisial.
2. Wakil Ketua Mahkamah Agung RI Bidang Non Yudisial.
3. Para Ketua Muda Mahkamah Agung RI.
4. Arsip.